

Gereja GKI Taman Yasmin Ibadah Natal di Trotoar



Entah dimana hukumnya RI, dan dimana Pemerintahan yang menegakkannya, nyatanya gereja yang memiliki semua izin legal, namun tetap dianiaya dan dirampas haknya terang-terangan oleh para preman. Keberadaan bangunan GKI Taman Yasmin, sudah legal secara hukum, telah mendapatkan IMB dari Pemerintah Kota Bogor saat proses pendirian, yang kemudian dibekukan; namun dalam sidang di pengadilan GKI telah dinyatakan menang. Mengabaikan hukum yang berlaku, para preman menteror dan menghakimi dengan hukumnya sendiri dengan mengatas-namakan "Allahu Akbar". Maka terjadilah penyegelan pintu masuk gereja, pelarangan ibadah Minggu, hingga pengancaman kebaktian Natal 2010 yang hendak dilakukan di trotoar depan gereja. Para preman memasang spanduk bertuliskan "Bukan tempat ibadah, beribadahlah di tempat semestinya" Padahal tempat semestinya itu adalah tempat yang justru telah dirampasnya sendiri!

Kronologi 25 Des 2010, Malam Refleksi Natal GKI Taman Yasmin

[REP](#) Kris Hidayat, 26 December 2010



1. Pukul 5 sore pengurus gereja tiba dilokasi, siap pasang tenda sewaan untuk ibadah Natal.

Sebelumnya pengurus gereja ditelepon polisi yang meminta gereja batalkan ibadah Natal.

2. Polsek datang ke lokasi dan mulai ulangi minta ibadah Natal dibatalkan.

Gereja menolak. Merekapun persoalkan penggunaan tenda dan minta jangan pake tenda pesta begitu.

Gereja menolak. Tenda terus didirikan dan bangku-bangku disusun.

3. Sekitar 30 menit sebelum waktu maghrib, sekitar 10 orang ibu-ibu berjilbab datang ke lokasi dan demo di titik sekitar 7 meter dari lokasi tenda gereja.

Saat maghrib mereka bubar. Dan kembali datang saat maghrib usai.

4. Sekitar pukul 7 malam pendemo laki-laki mulai berdatangan, lengkap dengan atribut keagamaan.

Jemaat Gereja meneruskan penyiapan tempat ibadah.

Pendemo terlihat berbicara dengan polisi mendesak agar ibadah Natal dibubarkan.

5. Semakin dekat ke pukul 8, terjadi penambahan jumlah pendemo. Polisi juga menambah personel. Pasukan brimob tiba. Jemaat GKI Yasmin juga berdatangan meskipun lokasi terlihat semakin ramai dengan pendemo dan polisi.

6. Ibadah doa dan refleksi keprihatinan Natal 2010 dimulai pukul 8 malam tepat, diikuti sekitar 120 warga jemaat yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, tua dan muda. Pendemo makin keras. Teriakan Takbir "Allahu Akbar" dan teriakan "Bubarkan" mulai terdengar bersahut-sahutan. Jemaat meneruskan ibadah.

7. Sepanjang ibadah, pendemo terus menerus berteriak-teriak Takbir Allahu Akbar dan Teriakan "Bubarkan" Juga meneriakkan: "yang provokasi harus ditangkap". Mereka pun bersalawat mengganggu ibadah natal. Pada saat masuk Lagu Malam Kudus dan Penyalaan Lilin Natal, pendemo juga makin keras dan berteriak-teriak.

8. Di pertengahan ibadah, kelompok pendemo tiba-tiba bergerak makin mendekati ke tenda jemaat. Polisi tidak menghalangi. Mereka baru dihentikan saat jarak yang memisahkan tinggal sekitar 3 meter. Dari posisi baru itu, massa pendemo makin liar dan makin keras berteriak-teriak Allahu Akbar dan Bubarkan. Jemaat tetap mengikuti doa demi doa dan lagu demi lagu dengan khusuk. Peristiwa teriakan-teriakan ini terus berlangsung hingga selesainya doa dan refleksi natal 2010 pada pukul 9 malam.

9. Ibadah ditutup. Eva Sundari, anggota DPR RI memberikan sambutan. Massa yang mengetahui keberadaan Eva Sundari mulai meneriakkan namanya dengan nada mencela dan memaki. Nama Bondan Gunawan, Menteri Sekretaris Negara era Presiden Abdurrahman Wahid, juga ikut diteriakkan dan dicela sebab Bondanlah yang menemani Jemaat GKI saat tanggal 19 Desember yang lalu membuka gembok segel ILEGAL yang dipasang pemkot bogor.

10. Pengurus gereja mengumumkan agar jemaat pulang dengan tenang dan bahwa pengurus gereja akan menunggu hingga jemaat pulang terlebih dahulu. Jemaat pun bubar dengan tenang setelah bersalam-salaman "Selamat Hari Natal" satu sama lain.

11. Massa terus berdemo. Kini menuntut agar tenda yg digunakan jemaat GKI yasmin dibongkar. Polisi mulai meminta pengurus jemaat yasmin yang masih dilokasi untuk meninggalkan lokasi. Tidak ada penangkapan pada pengintimidasi.

12. Lima orang jemaat perempuan berjalan beriringan hendak pulang namun kemudian mereka diteriaki "memalukan! Memalukan!" dan teriakan-teriakan kasar lainnya. Pelaku diantaranya terlihat berkopiah putih dan bersarung yang duduk diatas motor yang berjarak hanya 2 meter dari tenda jemaat. Begitu dekat! Polisi juga tidak menangkap pelaku dan hanya mengantarkan ke lima orang tersebut kembali ke mobil mereka.

13. Sekitar pukul 22.45 wib pengurus jemaat Yasmin berangsur menuju rumah satu jemaat untuk rapat. Menyisakan 3 orang pengurus jemaat lainnya yang baru tinggalkan lokasi sekitar pukul 23.45 wib. Dari mereka diperoleh informasi bahwa massa pendemo menyampaikan tuntutan bahwa GKI Yasmin tidak Boleh Ibadah Minggu 26 Desember 2010. Polisi juga mendatangkan *water canon* dan memarkirnya di depan gerbang gereja.

14. Sekitar pukul 00.00 malam pengurus gereja mengadakan pertemuan internal hingga lewat tengah malam dan memutuskan untuk tetap beribadah pada hari Minggu pagi 26 Desember 2010 pukul 8 pagi.

15. Sekitar pukul 00.45 wib ada telepon kepada salah satu pengurus advokasi hukum gereja yasmin yang mengabarkan bahwa Dandim, rem, intel Polda Jabar dan intel Polres Bogor ingin bertemu pengurus gereja dini hari itu juga ditempat pengurus berkumpul. Pengurus gereja mempersilahkan.

16. Salah seorang jemaat yang ikut rapat di rumah jemaat baru menyadari bahwa ternyata mobilnya penuh goresan yang mengelupaskan cat mobilnya yang tadi diparkir dekat tenda jemaat. Diduga kuat ini adalah perbuatan para pendemo.

17. Saat Dandim datang, Dandim menyampaikan pesan agar GKI membatalkan ibadah Minggu 26 Desember 2010. Dandim mengatakan sudah ada berkembang isu

penistaan agama (Islam menistakan Kristen), dan akan sangat memalukan bila isu ini meluas. Oleh karenanya, GKI perlu batalkan ibadah.

18. Gereja menolak membatalkan ibadah Minggu. Gereja setuju untuk meredam isu penistaan agama dengan cara penegakkan hukum yg lebih tegas pada kelompok intoleran. Dengan cara mengikuti putusan PTUN yang telah berkekuatan hukum tetap dan mengesahkan IMB Gereja dan dengan cara mengizinkan gereja terus beribadah meskipun di trotoar. Posisi ibadah di trotoar ini sebenarnya juga sudah kemunduran posisi hukum gereja sebab sebenarnya gereja berhak memakai rumah ibadahnya sendiri sesuai putusan PTUN. Adanya PK yang diajukan oleh pemkot Bogor seharusnya TIDAK menunda eksekusi sebagaimana diatur dalam UU14/1985 tentang Mahkamah Agung.

19. Seharusnya sejak putusan PTUN menjadi "berkekuatan hukum tetap" maka jemaat GKI Yasmin harus diijinkan beribadah di dalam bangunan gereja sebab putusan PTUN mengesahkan IMB Gereja, menyatakan batal pembekuan IMB yg dikeluarkan pemkot bogor dan memerintahkan pemkot Bogor untuk mencabut pembekuan IMB. Pertemuan berakhir sekitar pukul 1.30 wib dini hari. Gereja akan tetap ibadah pada Minggu 26 Des 2010!

Tanggapan Tulisan (a.l.)



[Bayoe](#)

Memprihatinkan, untuk beribadah diliputi takut. Herannya kenapa aksi segel gereja banyak terjadi di Prop Jawa Barat? Orang2xnya tidak toleran atau pemdanya yang tidak netral? Saya sendiri seorang muslim, dan sejak kecil saya tidak diajarkan bahwa Islam mengajarkan kebencian



[lis " Salwa Az-zahra "](#)

Orang ibadah dihalanghalangi... coba tanya sama pendemo itu, mereka suka ibadah ga...?



[Indira Margareta](#)

Kenapa seperti itu. Sungguh menyedihkan. Bukankah beribadah adalah hak setiap insan?



Harry

Hadiah Natal yg sangat memalukan dari Pemerintah, terutama Pemprov Jawa Barat. Kenapa bisa terjadi berulang-ulang kali dan sebagian besar di gereja/rumah ibadah di Jawa Barat?

Apakah mereka yg berdemo/mengganggu kegiatan ibadah umat lain tsb tdk berpikir seandainya jika kondisi demikian terjadi pada mereka? TUHAN Maha Adil saudaraku, yakinlah pembalasan bukan hak manusia, kita serahkan semuanya pada TUHAN. Kita lihat saja apa yang akan terjadi nanti di Jawa Barat!

Selamat Natal 2010

Peace, Harry